

ABSTRAK

HUBUNGAN FUNGSI KELUARGA DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN HIV/AIDS PADA REMAJA SMA SEDERAJAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEBUMEN I

Dewi Wiranti¹, Arrum Firda Ayu Magfiroch², Elviera Gamelia²

Latar Belakang : HIV/AIDS telah menjadi epidemi yang berkembang pesat di seluruh dunia. Sasaran primer strategis untuk menekan angka HIV/AIDS adalah remaja dan pada hakikatnya hal tersebut membutuhkan dukungan pihak keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan fungsi keluarga dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada Remaja SMA Sederajat di wilayah kerja Puskesmas Kebumen I.

Metodologi : Penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi 4.882 remaja dan diambil sampel 188 siswa menggunakan teknik *cluster random sampling*. Pengambilan data menggunakan *google formulir*. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat, bivariat dan multivariat.

Hasil Penelitian : Ada hubungan pemecahan masalah dalam keluarga dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja (*p value* 0,000), ada hubungan komunikasi dalam keluarga dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja (*p value* 0,000), ada hubungan peran dalam keluarga dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja (*p value* 0,000), ada hubungan responsivitas afektif dalam keluarga dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja (*p value* 0,000), ada hubungan keterlibatan afektif dalam keluarga dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja (*p value* 0,000), dan ada hubungan kontrol perilaku dalam keluarga dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja (*p value* (0,000). Faktor yang berpengaruh dalam perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja adalah komunikasi (OR 2,573) dan responsivitas afektif (OR 3,007).

Kesimpulan : Komunikasi dalam keluarga merupakan faktor yang paling berpengaruh dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS. Komunikasi dalam keluarga kurang baik cenderung 2,573 kali beresiko lebih tinggi untuk remaja berperilaku kurang dalam pencegahan HIV/AIDS dibandingkan dengan remaja yang komunikasi keluarganya baik, setelah dikontrol oleh variabel responsivitas afektif dalam keluarga.

Kata Kunci : Fungsi Keluarga, Perilaku Pencegahan, HIV/AIDS.

¹Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat FIKes Universitas Jenderal Soedirman

²Departemen Promosi Kesehatan FIKes Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN FAMILY'S ROLE AND THE PREVENTIVE BEHAVIOR OF HIV/AIDS AMONG THE ADOLESCENT IN THE SENIOR HIGH SCHOOLS IN PUSKESMAS 1 KEBUMEN

Dewi Wiranti¹, Arrum Firda Ayu Magfiroch², Elviera Gamelia²

Background : HIV/AIDS has become an epidemic growing throughout the world. The strategic primary target to reduce the number of HIV / AIDS is teenagers and, literally the family support is needed. This study aims to determine the correlation between family's role and HIV/AIDS preventive behavior among the adolescent in the senior high schools in Puskesmas 1 Kebumen.

Methodology: The type of the research is quantitative research by using *cross sectional* approach. The population of the research is 4.882 teenagers and the sample that is 188 students is taken by using *cluster random sampling technique*. The data is collected by using *Google Forms*. The data analysis used was univariate, bivariate and multivariate analysis.

Research results: There is a correlation between the family's problem solving and HIV/AIDS preventive behavior in adolescents (*p value* 0.000), there is a correlation between communication in the family and HIV/AIDS preventive behavior in adolescents (*p value* 0.000), there is a correlation between family roles and HIV/AIDS preventive behavior in adolescents (*p value* 0.000), there is a correlation between affective responsiveness in the family and HIV/AIDS preventive behavior in adolescents (*p value* 0.000), there is a correlation between affective involvement in the family and HIV/AIDS preventive behavior in adolescents (*p value* 0.000) , and there is a correlation between behavioral control in the family and HIV/AIDS preventive behavior in adolescents (*p value* (0.000). The factors that influence HIV/AIDS preventive behavior in adolescents are communication (OR 2.573) and affective responsiveness (OR 3.007).).

Conclusion: Communication in the family is the most influential factor to HIV / AIDS preventive behavior. Lack of communication within the family tends to be 2,573 times higher risk for adolescents to behave less in HIV/AIDS preventive behavior than for adolescents whose family communication is good, after being controlled by affective responsiveness variables in the family.

Keywords: Family's role, Preventive Behavior, HIV/AIDS.

¹Student from the Department of Public Health FIKes at Jenderal Soedirman University

²Department of Health Promotion FIKes at Jenderal Soedirman University